

SKRIPSI
HUBUNGAN PREEKLAMPSIA
TERHADAP KEJADIAN PREMATURITAS DI
RSD GUNUNG JATI KOTA CIREBON
TAHUN 2025



Diusulkan Oleh:

Alifah Arilyen
NIM: P20624425042

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026

SKRIPSI
HUBUNGAN PREKLAMPSIA
TERHADAP KEJADIAN PREMATURITAS DI
RSD GUNUNG JATI KOTA CIREBON
TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Kebidanan



Diusulkan Oleh:

Alifah Arilyen
NIM: P20624425042

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Preeklamsia Terhadap Kejadian Prematuritas di RSD Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2025”.

Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari ibu Nina Nirmaya M., SST.,M.Keb selaku pembimbing utama dan ibu Lia Nurcahyani, SST.,MPH selaku pembimbing kedua serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep,Ners, M.Kep. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dr. Hj. Yati Budiarti., SST.,M.Keb., Selaku Ketua Jurusan Kebidanan
3. Dr. Hj. Yeni Fitrianingsih, SST., M.Kes, Selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon.
4. dr. Katibi M.K.M selaku Direktur RSD Gunung Jati Kota Cirebon
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon yang telah membekali ilmu kepada penulis yang sangat bermanfaat
6. Suami dan anak yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moril

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 16 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan Penelitian	5
D Ruang Lingkup penelitian	6
E Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI.....	9
A. Tinjauan pustaka	9
B Kerangka teori.....	31
C Kerangka konsep	32
D Keaslian penelitian	33
E Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A Desain Penelitian.....	36
B Populasi dan Sampel Penelitian	36
C Lokasi dan Waktu penelitian	37
D Variabel penelitian	38
E Definisi operasional.....	38
F Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
G Instrumen Penelitian	40
H Prosedur Penelitian	42
I Management Data	43
J Etika Penelitian	46
K Kelemahan dan Hambatan Penelitian ..	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A Hasil Penelitian.....	48

B Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keaslian Penelitian	32
Tabel 2.	Definisi Operasional	38
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Kejadian Preeklamsia, Umur ibu, Paritas, Kehamilan Ganda dengan kejadian Prematuritas di RSD Gunung Jati tahun 2025.....	48
Tabel 4.	Hubungan Preeklamsia dengan kejadian Prematuritas di RSD Gunung Jati Kota Cirebon.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. Kerangka Konsep	31
Gambar 3. Prosedur Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Peneliti
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi
- Lampiran 3. Surat Ijin Study Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5. Etical Clarance
- Lampiran 6. Tabel Spss
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Master Tabel Excel

INTISARI

Latar Belakang:

Prematuritas merupakan salah satu masalah utama dalam kesehatan ibu dan bayi yang masih menjadi penyebab penting morbiditas dan mortalitas neonatal. Salah satu faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian prematuritas adalah preeklampsia, yaitu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah setelah usia kehamilan 20 minggu yang dapat mengganggu perfusi uteroplasenta. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin hingga persalinan prematur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara preeklampsia dengan kejadian prematuritas di RSD Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2025.

Metode:

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 781 ibu bersalin yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data rekam medis elektronik, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak mengalami preeklampsia dan tidak mengalami prematuritas. Namun, dari ibu yang mengalami preeklampsia, sebagian besar (64,8%) mengalami persalinan prematur. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian prematuritas.

Kesimpulan:

Terdapat hubungan yang bermakna antara preeklampsia dengan kejadian prematuritas di RSD Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2025. Ibu dengan preeklampsia memiliki risiko lebih tinggi mengalami persalinan prematur, sehingga diperlukan deteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah terjadinya prematuritas.

Kata Kunci:

Preeklampsia, Prematuritas, Ibu Hamil, Persalinan Prematur

ABSTRAK

Background:

Preterm birth is one of the major public health problems and remains a leading cause of neonatal morbidity and mortality worldwide. One of the risk factors associated with preterm birth is preeclampsia, a pregnancy complication characterized by hypertension occurring after 20 weeks of gestation accompanied by proteinuria or other signs of organ dysfunction. Preeclampsia may impair uteroplacental perfusion, leading to adverse pregnancy outcomes including preterm birth. This study aimed to determine the relationship between preeclampsia and the incidence of preterm birth at RSD Gunung Jati, Cirebon City, in 2025.

Methods:

This study was an analytic observational study with a cross-sectional design. The sample consisted of 781 mothers who gave birth, selected using total sampling technique. Data were obtained from electronic medical records and analyzed using the Chi-Square test.

Results:

The results showed that most mothers without preeclampsia did not experience preterm birth, while 64.8% of mothers with preeclampsia experienced preterm birth. The statistical analysis revealed a significant relationship between preeclampsia and preterm birth with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion:

There is a significant relationship between preeclampsia and the incidence of preterm birth at RSD Gunung Jati, Cirebon City, in 2025. Mothers with preeclampsia have a higher risk of experiencing preterm birth compared to those without preeclampsia. Therefore, early detection and appropriate management of preeclampsia are essential to reduce the incidence of preterm birth.

Keywords:

Preeclampsia, Preterm Birth, Pregnancy, Maternal Health

